

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian ini berlangsung selama 2 bulan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian oleh STAIN Palangka Raya yaitu mulai tanggal 5 Oktober 2015 sampai 5 Desember 2015. Pengambilan waktu penelitian ini untuk memudahkan Peneliti memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dari alokasi penelitian, penelitian dapat dihentikan sewaktu-waktu jika data telah terpenuhi dan akan ditambah waktunya jika data telah terpenuhi dan akan ditambah waktunya jika data yang diperlukan belum terpenuhi.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian sebagaimana yang tertuang dalam judul penelitian, yaitu RA Perwanida-1 Palangka Raya, beralamat Jl. Jenderal Katamso No. 3 Kota Palangka Raya

B. Pendekatan, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data *kualitatif deskriptif*, yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Dalam hal ini Peneliti

memaparkan dan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dan rinci suatu data dan fakta di lapangan, kemudian memberikan analisis tentang Strategi Pembelajaran Tematik pada RA Perwanida-1 kota Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Menentukan subjek Penelitian dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan cara *purposive sampling (sampel bertujuan)*, dikarenakan beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto: “sampling bertujuan (Purposive sampling), yaitu tehnik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan lain yang biasa digunakan dalam menentukan sampel bertujuan adalah lokasi tempat subjek penelitian atau responden penelitian berada. Kadang-kadang peneliti menentukan subjek atau responden yang lebih banyak tinggal di daerah yang lebih mudah dikunjungi.”¹

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru RA yang mengajar di kelas kelompok B2, Alasan Peneliti memilih kelas kelompok B2 sebagai subjek penelitian karena :

- a. Strategi pembelajaran tematik meliputi media dan metode yang digunakan bervariasi.
- b. Pengalaman kerja lebih lama dari guru lainnya.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT, Rineka Cipta, 2000, h.128.

- c. Latar belakang pendidikan guru minimal S1
- d. Peserta didiknya merupakan siswa yang lebih banyak menerima piala penghargaan.
- e. Bersedia diteliti dan dimintai informasi.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif merupakan objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode Naturalistic. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.²

Objek pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 jalan Jenderal Katamso Kota Palangka Raya. Peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana strategi, tahapan pelaksanaan dan tahapan penilaian pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 jalan Jenderal Katamso No.3 Kota Palangka.

4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang kepala sekolah RA Perwanida-1 kota Palangka Raya dan 1 orang bidang tata usaha. Informan adalah orang yang memberikan informasi.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 2.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk mengungkapkan tujuan penelitian.

1. Teknik Observasi

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat yang terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.³

Peneliti secara langsung mengamati dan mencatat gejala-gejala serta masalah-masalah yang diteliti, melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya.

Data yang Peneliti gali melalui teknik observasi ini adalah :

- a. Strategi Pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya
- b. Tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya.
- c. Tahapan penilaian pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.⁴

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, h.158.

⁴Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Remaja Rosdakarya, 2004,h. 135.

Melalui teknik wawancara ini, peneliti ingin menggali data-data sebagai berikut :

a. Bagaimana strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya, yang meliputi :

- 1) Metode yang digunakan pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya.
- 2) Media yang digunakan pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya
- 3) Apa saja pertimbangan dalam memilih media yang akan digunakan pada pembelajaran tematik.
- 4) Dampak positif penggunaan metode dan media sesuai dengan tema yang ingin diajarkan.

b. Bagaimana pelaksanaan strategi pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya, meliputi :

- 1) Kegiatan awal
- 2) Kegiatan inti
- 3) Kegiatan penutup

c. Bagaimana penilaian pada pembelajaran tematik RA Perwanida-1 Palangka Raya.

- 1) Bagaimana tahapan penilaian di RA Perwanida-1?
- 2) Apa saja tehnik penilaian yang digunakan ?

3. Dokumentasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dokumentasi berarti pengumpulan, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.⁵

Lebih lanjut Sugiyono menyatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.”⁶

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melihat dokumentasi yang ada agar memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Rencana Kegiatan Harian (RKH) di RA Perwanida-1 tema tema binatang pada satu ruangan saja.
- c. Data tentang subjek penelitian.
- d. Foto-foto selama dilaksanakannya penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Tematik di RA. Perwanida-1 Palangka Raya.
- e. Profil RA Perwanida-1 Palangka Raya
- f. Visi Misi RA Perwanida-1 Kota Palangka Raya.
- g. Letak geografis, Sarana dan prasarana Perwanida-1 Kota Palangka Raya.

⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 1995,h.240.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005,h. 161.

Pada langkah awal peneliti, berusaha mencari informasi berupa data tentang gambaran umum tentang RA Perwanida-1, kemudian Peneliti berusaha menggambarkan sarana dan prasarana, banyaknya jumlah anak.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan data yang dihimpun berkenaan dengan Strategi Pembelajaran Tematik di RA Perwanida-1 kota Palangka Raya.

D. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran dari data yang diperoleh oleh peneliti dengan apa saja yang terjadi di lapangan. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, Peneliti menggunakan triangulasi. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.⁷

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.⁸

Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁹

⁷Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h.60.

⁸ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 83.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh melalui triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan(observasi) secara langsung di lapangan dengan data hasil wawancara baik dengan subjek penelitian maupun informan.
2. Membandingkan data-data hasil wawancara, baik kepada subjek penelitian maupun informan dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.¹⁰

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini mengerjakan pencarian literatur tentang strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya untuk pembuatan proposal.

2. Tahap dilapangan

Tahap ini merupakan proses penelitian Strategi Pembelajaran Tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya dengan mencari dan mengumpulkan data yang relevan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini mengerjakan penganalisisan dan memunculkan inti dari keseluruhan penelitian.¹¹

¹⁰ Ibid, Lexy j. Moleong, h, 85-103

¹¹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Remaja Rosdakarya, 2007,h. 127-148.

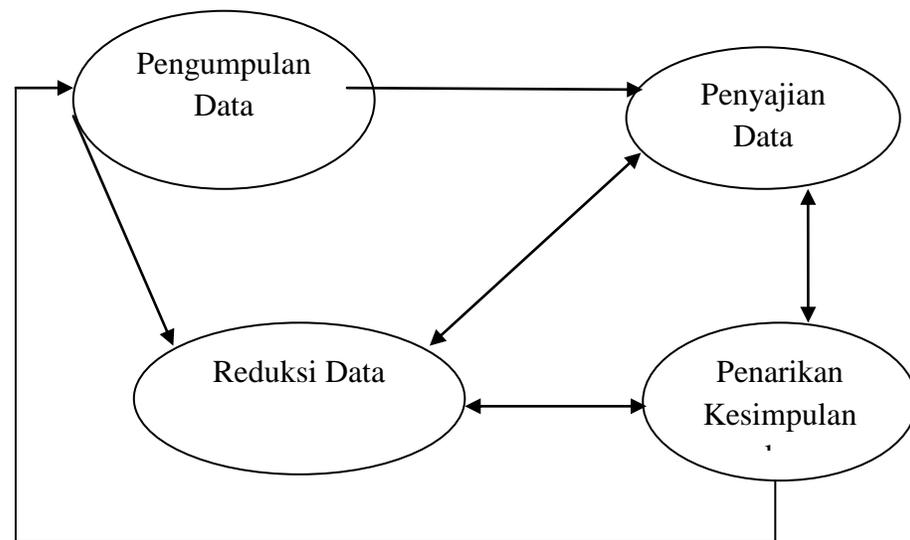
F. Teknik Analisis Data

Burhan Bungin mengutip Huberman dan Miles, Analisis terdiri dari empat tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. *Data Collection* (Pengumpulan data), yaitu proses pengambilan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, baik yang dapat melalui pengamatan, wawancara, maupun dokumen yang kemudian diubah dalam bentuk tulisan-tulisan yang dapat dibaca dan dianalisa.
2. *Data Reduction* (proses pemilihan data), yaitu data yang diperoleh dari kanchah penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang dianggap lemah dan kurang valid serta tidak relevan dengan objek penelitian dihilangkan.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu langkah pembuatan laporan dari reduksi data untuk ditampilkan dengan cara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah.

4. *Conclusion Drawing*, langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang strategi pembelajaran tematik dan dapat menjawab permasalahan penelitian.¹²

Analisis data penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 1 : komponen- komponen Analisis Data : Model Interaktif.

Dalam pengetahuan ini. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Namun dua hal lainnya itu senantiasa merupakan bagian dari lapangan.¹³

¹² Burhan Bungin, Analisis Data penelitian kualitatif, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 69.

¹³ ¹³ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman diterjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: UI, 1992, h. 20.